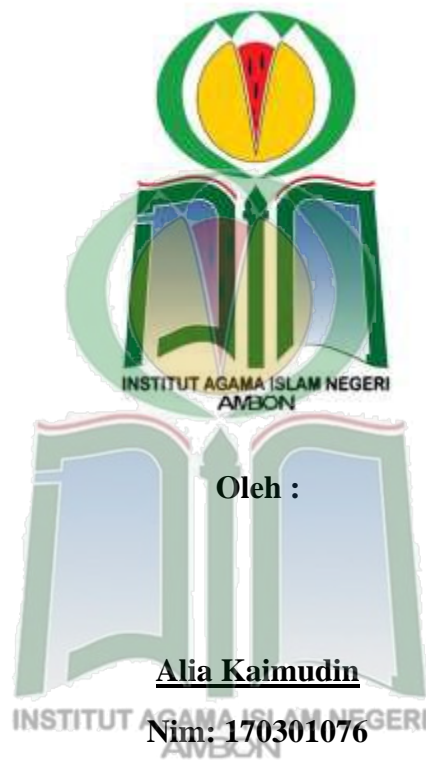


**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SEKOLAH  
DASAR BELAJAR DARI RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI  
ARBES RT 04/ RW 17 DESA BATU MERAH KECAMATAN SIRIMAU**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SEKOLAH DASAR BELAJAR DARI RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI ARBES RT 04 RW 17 DESA BATU MERAH KECAMATAN SIRIMAU

NAMA : ALIA KAIMUDIN

NIM : 170301076

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/C

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis tanggal 02 Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH


Pembimbing I : Dr. Hj. ST Jumaeda, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Saida Manilet, M.Pd.I (.....)

Penguji I : Dr. Samad Umarella, M.Pd (.....)

Penguji II : Saddam Husein, M.Pd.I (.....)

Diketahui Oleh :  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Agama Islam IAIN Ambon  
  
Dr. Nursaid, M.Ag  
NIP.197503022005011005

Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon  
  
Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP.197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Alia Kaimudin

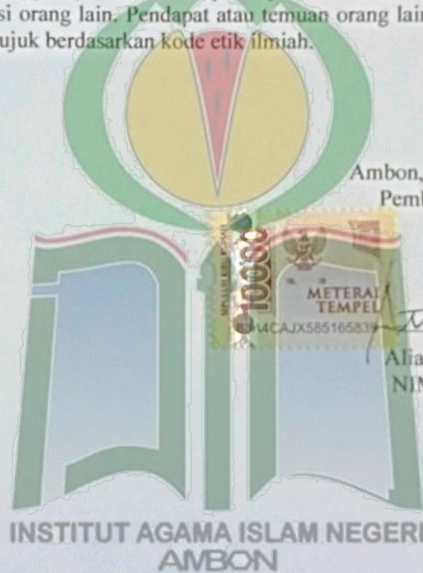
N I M : 170301076

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Ambon, 17 Desember 2021  
Pembuat Pernyataan



*Alia Kaimudin*  
Alia Kaimudin  
NIM: 170301076

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“if Allah is making you wait, when be prepared to receive more than what you asked for. (Jika Allah Membuatmu Menunggu, percayalah, dan bersiaplah untuk menerima lebih dari apa yang kamu minta)”*

### PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu ayah saya Umar kaimudin dan ibu saya Amuria, karena doa dan nasehat yang selalu kalian berikan kepada saya sehingga sampai saat ini saya masih bisa bersabar dan menjalani hari-hari dengan penuh semangat dalam menempuh kerasnya kehidupan di dunia yang faanah ini. Kalian berdua adalah motivasi dan sumber inspirasi bagi saya. Terima kasih telah menjaga saya dalam doa. Serta orang-orang yang saya sayangi yang tidak sempit saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan dukungan kebaikan dan perhatian di setiap kesulitan yang saya hadapi.*

## ABSTRAK

Alia Kaimudin, NIM. 170301076. Dosen pembimbing I. Dr. St. Jumaeda M.Pd.I dan Pembimbing II. Saida Manilet M.Pd.I Judul ‘ ‘ Pola asuh orang tua dalam mendampingi anak sekolah dasar belajar dari rumah pada masa pandemi covid 19 di Arbes RT 04/ RW 17 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau.’ ’Program studi pendidikan agama islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Institut Agama islam Negeri (IAIN) Ambon 2021

Skripsi ini membahas tentang Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Sekolah Dasar Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau. Dan bagaimana kendala dan solusi orang tua dalam mendampingi anak sekolah dasar belajar dari rumah pada masa pandemi covid 19 di Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam mendampingi anak sekolah dasar belajar dari rumah pada masa pandemi covid 19 di Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau. (2) Untuk mengetahui kendala dan solusi orang tua dalam mendampingi anak sekolah dasar belajar dari rumah pada masa pandemi covid 19 di Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang di maksudkan untuk untuk memperoleh data dengan mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa mereka. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dimulai dengan pengumpulan data, menganalisis data, mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah. Data tersebut peneliti peroleh dari beberapa penuturan informan yaitu tujuh peserta didik dan sembilan orang tua peserta didik sekolah dasar kelas empat yang ada di Arbes RT 04/ RW17.

Hasil penelitiann ini menunjukkan bahwa dengan merubah cara belajar anak dari sekolah ke rumah tentu tidak semua orang tua bisa menerapkan pola asuh yang baik bagi anak karena tuntunan orang tua yang bekerja, yang sibuk dengan pekerjaan rumah, dan kurangnya pemahaman orang tua terkait materi tugas anak mereka. Sehingga pola asuh yang diterapkan adalah pola asuh permisif. Sehingga untuk dapat memberikan motivasi bagi anak dalam belajar, orang tua perlu memberikan rasa aman, nyaman dalam belajar anak, memberikan *reward* serta masih melakukan komunikasi kepada anak disela kesibukan orang tua yang bekerja.

***Kata kunci:*** Pola asuh, pendampingan orang tua, dan belajar daring

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, dengan judul “ Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Sekolah Dasar Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Arbes RT 04/ RW 17 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau” Salawat serta salam senantiasa penulis hanturkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang membawa risalah islamiah, penyejuk dan penerang hati umat kepada jalan yang di ridhai Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi, namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat dari penulis serta doa yang tulus dari kedua orang tua yang telah memberikan inspirasi, semangat, motivasi, serta material yang demikian berarti bagi penulis.

Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga, Dr. Husin Wattimena, S.Ag, M.Si selaku wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerja sama.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Dr. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku wakil dekan

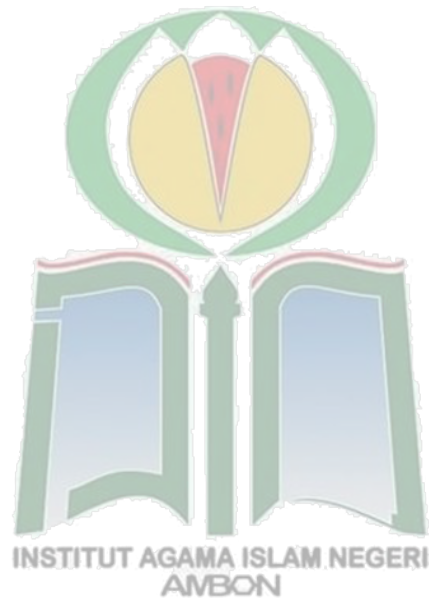
bidan akademik dan pengembangan lembaga, dan Cornelia Pary, M.Pd selaku wakil dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama.

3. Dr. Nursaid, M.Ag dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi dan Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. St Jumaeda, M. Pd.I Saida Manilet, M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penulisan skripsi ini.
5. Dr. Samad Umarella, M. Pd.I dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Para dosen, asisten dosen serta staf administrasi yang berada dilingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
7. Semua pihak keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak sempat disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Teman serta sahabat, Dian Iestari, Asri H. Majid, Rowis, Irmawati, Asiawati, Fina, Khalilah, Meki, Alfian, Suci, yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada

semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis, mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. Bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Ambon,.....2021

Penulis





## DAFTAR ISI

### COVER

<b>PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	10

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Konsep Pola Asuh Asasi Orang Tua.....	14
C. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua.....	18
D. Perkembangan dan pertumbuhan anak usia 6-12 tahun.....	19
E. Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah.....	22
F. Minat Belajar.....	22
G. Faktor yang mempengaruhi minat belajar.....	24
H. Kendala Dan Solusi Orang Tua.....	26

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Instrumen Peneliti.....	28
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
D. Informan Penelitian.....	29
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data .....	30

G. Pengecekan Keabsahan.....	32
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	32

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Kondisi Geografis Lokasi Penelitian .....	33
B. Hasil Penelitian .....	35
C. Pembahasan .....	47

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61

DAFTAR PUSTAKA.....	62
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	
Lampiran 2. Transkrip Wawancara .....	
Lampiran 3. Dokumentasi .....	
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia sedang dilanda virus yang berasal dari kota Wuhan (Cina), virus mematikan menyebar hampir ke seluruh Negara di dunia, tercatat yang paling banyak korban meninggal dan juga terinfeksi virus yang dikenal dengan nama *corona* ini adalah negara Italia, Spanyol, Iran, Amerika dan lain-lain. Cepatnya dalam penularan dan sulit terditeksinya penularan ini sehingga dengan cepat menyerang manusia, akibatnya korbanpun berjatuhan dalam kurun waktu dua minggu sejak terjadinya pertama kali tanggal 31 Desember 2019.<sup>1</sup>

Virus corona sulit untuk ditangani sehingga pemerintah harus membentuk sebuah kebijakan yang dapat berpengaruh besar bagi kehidupan bangsa dan Negara, pemerintah memberlakukan pembatasan interaksi sosial yang berpengaruh besar terhadap laju perekonomian hingga hal ini menyebabkan banyak pekerja dirumahkan oleh perusahaan sehingga terjadi pengangguran dan dengan kondisi ini negara tidak mungkin memenuhi semua kebutuhan masyarakat yang banyak seperti Indonesia. Virus *corona* selain berdampak terhadap ekonomi juga berdampak di bidang pendidikan. Siswa dan guru yang biasanya belajar dengan tatap muka saat ini diharuskan belajar dari rumah demi menghentikan penyebaran virus corona ini. Sistem belajar mengajar tatap muka atau luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam

---

<sup>1</sup><https://disdik.purwakartakab.go.id,diakses28 Oktober2020>.

jaringan) yang membutuhkan kesiapan semua unsur dimulai dari pemerintah, sekolah, guru siswa dan orang tua. Hal ini sebagaimana terdapat Dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai berikut:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>2</sup>

Para ahli menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai “usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan”. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

Lembaga pendidikan pertama yaitu keluarga yang merupakan pengalaman pertama bagi anak-anak, pendidikan di lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa

---

<sup>2</sup>Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2009), hlm.3

sehingga tumbuhlah kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera, keluarga berperan dalam meletakkan dasar pendidikan agama dan sosial.

Pemerintah menerapkan era baru atau *new normal* aturan kebijakan dan aturan protokol kesehatan corona virus 19 tetap diterapkan termasuk di sektor pendidikan. Lembaga pendidikan wajib mentaati segala peraturan kebijakan pemerintah dan menerapkan protokol kesehatan corona virus 19, jika pemerintah akan membuka kembali aktivitas pendidikan dimasa *new normal*. Corona virus dalam 10 bulan ini masih belum berakhir, maka perlu persiapan yang matang, ternyata dengan persiapan pendidikan yang dibuka pertengahan bulan menuai *polemic* di beberapa pihak khususnya orang tua siswa.

Nadiem selaku menteri pendidikan dan kebudayaan mengatakan, bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara interaktif melalui *video conference*. Ia juga menyarankan agar ada interaksi antara guru dengan murid ketika tidak ada hambatan di akses di internet. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.<sup>3</sup>

Pembelajaran daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat *pedagogi* (alat bantu pendidikan) yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk

---

<sup>3</sup>[www.jawapos.com](http://www.jawapos.com). diakses 25 oktober 2020.

memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.<sup>4</sup>

Guru harus memperhatikan dan memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah. Seorang guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring. Guru atau tenaga pengajar menilai cara ini kurang efektif karena lebih berfokus pada penugasan saja, terlebih lagi tidak semua siswa memiliki teknologi yang mendukung untuk metode pembelajaran ini. Pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring baik menggunakan ponsel, perangkat komputer atau laptop.

Nadiem selaku menteri pendidikan dan kebudayaan menjelaskan, usia anak merupakan salah satu persyaratan dalam PPDB berdasarkan Permendikbud nomor 17 tahun 2017 maupun Permendikbud nomor 44 tahun 2019 juga disebutkan bahwa:

“Persyaratan calon peserta didik baru kelas satu berusia 7 hingga 12 tahun atau paling rendah 6 tahun pada 1 Juli tahun berjalan. Jadi, murid sekolah dasar kelas 1 sampai kelas 6 rata-rata berusia 7 hingga 12 tahun. kabar 24.bisnis.com, di akses pada 9 November 2020.”<sup>5</sup>

Menurut dokter psikologi (Dr. Damar Upahita) mengatakan, anak pada umur 9 tahun perkembangan emosi dan sosialnya tentu lebih kompleks.

Hal ini menjadi hal yang amat penting bagi mereka untuk itu dibutuhkan

---

<sup>4</sup>Dabbagh Ritland, B (2015) *online elearning: concepts, strategies, and application* New jersey: person Education, Inc.

<sup>5</sup>Permendikbud nomor 17 tahun 2017 maupun Permendikbud nomor 44 tahun 2019

dukungan dalam perkembangan anak yang dalam usia 9 tahun tersebut. Orang tua yang bertugas sebagai pengganti guru di rumah memiliki peran yang sangat penting untuk mengawasi anak dalam belajar dan yang paling utama awasi anak dalam penggunaan.<sup>6</sup>Orang tua harus ingat 3 hak anak menurut Ulama besar kelahiran Khurasan, Imam Abu Laits As-Samarqandi dalam kitab *Tanbihul Ghafilin* 4.

Meriwayatkan dari Abu Hurairah RA bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: Hak anak yang harus dilaksanakan oleh orang tua ada tiga yaitu : memilihkan nama yang baik, mengajarnya kitabullah (memberikan pendidikan agama), menikahkan apabila telah dewasa (agar tidak tergelincir kepada zina). kalam<sup>7</sup> Peranan orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik menjadi salah satu factor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak.adanya pendampingan yang dilakukan orang tua kepada putra-putrinya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkahlaku yang mengarah pada kedisplinaan dalam belajar. Orang tua tidak hanya sebagai pemenuh segala kebutuhan material anak namun juga harus memberikan kebutuhan spiritual dan mental bagi anak. Orang tua yang mendampingi dengan baik dan pendidikan dari sekolah akan berdampak pada kehidupan sosial anak.

---

<sup>6</sup>[gadgethallosehat.com](http://gadgethallosehat.com).diakses pada tanggal 9 November 2020.

<sup>7</sup>[Sindonewes.com](http://Sindonewes.com).diakses pada tanggal 9 November 2020.

Kemampuan akademis yang mencakup seluruh aspek karakter bahkan jiwa dan raga tidak hanya semata-mata tanggung jawab guru tetapi ini jelas sekali menjadi kunci keberhasilan siswa menjadi SDM yang unggul.

Setelah beberapa paparan yang telah tersampaikan tentunya tidak kalah penting, bahwa dalam menghilangkan kejenuhan anak selama belajar di rumah, orang tua harus memberikan motivasi bahkan membuat kegiatan yang menyebabkan anak nyaman tinggal di rumah. Tentunya itu harus sesuai hal yang dilakukan di rumah sehari-hari seperti membantu orang tua memasak dengan diajari setiap prosesnya atau mungkin membuat makan ringan dengan kreatif anak namun tentunya dalam pengawasan orang tua.

Orang tua dalam metode pembelajaran dapat mengajari anak menyanyi, menari bisa juga membaca puisi. Guru juga bisa diberikan laporan dalam bentuk foto atau video tentang metode-metode yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak di rumah. Anak juga tidak bosan dan senang dalam belajar begitupun juga dengan orang tua dan guru. Sehingga penulis berusaha mempelajari fakta sosial tersebut, pembahasan tidak memasuki wilayah benar atau tidanya pola orang tua dalam pendampingan anak belajar sangatlah penting.

Air Besar (Arbes) RT 04/RW 17 merupakan salah satu wilayah pada Desa Batu Merah yang mayoritas masyarakatnya memiliki beragam kesibukan. kesibukan itu antara lain pedagang di pasar, karyawan tokoh buruh bangunan, dan lain sebagainya. Beragamnya kesibukan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut, sehingga anak-anak yang seharusnya masih dalam



pengawasan orang tua baik dalam belajar maupun berteman dan lain sebagainya kini jarang didapatkan semenjak wabah pandemic melanda Indonesia begitupun di wilayah Timur Indonesia. Sekolah diliburkan dan hanya diberlakukannya belajar dalam jaringan (daring) atau belajar dari rumah.

Di Arbes, Khususnya untuk lembaga pendidikan pada wilayah Arbes RT 04/ RW 17 memiliki satu lembaga pendidikan yaitu yayasan al-ansor yang di dalamnya terdapat tiga tingkatan yang dimulai dari SD, SMP, dan SMA.

Pola Asuh pendamping orang tua dalam proses belajar anak dari rumah saat pandemic covid- 19 2021 ini masih menjadi permasalahan ditengah masyarakat Arbes RT 04/RW 17 terutama dikalangan orang tua yang anaknya masih dalam pendidikan dasar. Orang tua masih merasa kesulitan dalam mendampingi anak belajar dari rumah dikarenakan beragam kesibukan yang mereka miliki, terutama di lingkungan tempat tinggal saya terkait pola asuh pendampingan orang tua dalam mendampingi anak sekolah dasar belajar dari rumah saat pandemic covid 19 belum maksimal karena berdasarkan observasi awal yang saya temukan yaitu waktu jam belajar sekolah anak dari rumah tidak sepenuhnya diatur oleh orang tua melaikan sebagian kecil diserahkan kepada anak.

Selain faktor kesibukan, ada juga kekurangan yang dialami oleh sebagian kecil dari orang tua yaitu kurangnya pemahaman terkait

pengetahuan baik teknologi maupun pembelajaran materi berupa tugas yang diberikan oleh guru kepada anak-anak mereka.

Orang tua yang sibuk bekerja mencari nafkah terpaksa harus mengabaikan tugas dan tanggung jawab mendampingi anak belajar dari rumah saat pandemic covid 19 sehingga anak tidak memiliki keseriusan dalam belajar karena kurangnya pengawasan dari orang tua. Pola asuh pendampingan orang tua dilakukan ketika anak tersebut sudah malas untuk mengikuti sekolah daring dan ketika anak dalam ujian semester atau tes semester maka orang tua mulai mendampingi anak untuk belajar. Hal ini menyebabkan terjadinya tingkat kemalasan belajar pada anak karena anak yang merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran daring yang telah lama berjalan ketika wabah covid 19 muncul.

Sekolah seperti ini hanya terfokus kepada penugasan, sehingga tidak memungkinkan anak-anak dapat memahami dan mengerti dengan apa yang ditugaskan guru tersebut. Terlebih lagi dengan anak-anak yang tidak memiliki hp Anroid maka mereka hanya bisa menghabiskan waktu dengan bermain dan bagi anak-anak yang memiliki hp Android mereka manfaatkannya untuk bermain games dan lain sebagainya.

Berangkat dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan proposal yang berjudul **“Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Sekolah Dasar Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Arbes RT 04/ RW 17 Desa Batu Merah Kec. Sirimau.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk memperjelas arah penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian kepada setiap orang tua dalam mendampingi anak sekolah dasar kelas empat belajar dari rumah saat waktu jam belajar sekolah dimulai tahun akademik 2021/2022 pada masa pandemic covid 19 di Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orang tua dalam mendampingi anak sekolah dasar belajar dari rumah pada masa pandemic covid 19 di Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau?
2. Bagaimana kendala dan solusi orang tua dalam pendampingan anak sekolah dasar belajar dari rumah pada masa pandemic covid 19 di Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau?

Berangkat dari rumusan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan proposal yang berjudul pola asuh orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemic covid 19 di Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau.

## **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam mendampingi anak sekolah dasar belajar dari rumah di Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kec. Sirimau.
2. Untuk Mengetahui kendala dan solusi orang tua dalam mendampingi anak sekolah dasar belajar dari rumah Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kec. Sirimau.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitianm, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai konstibusi nyata bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi obyektif di Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kec. Sirimau serta proses kreatifnya orang tua dalam berperan membantu anak sekolah dasar belajar dari rumah.
- b. Bagi pengelola, untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran yang bermutu ke depan.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran, yang akan berkaitan dengan penelitian ini, maka diperlukan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pola orang tua adalah suatu cara yang dilakukan oleh orang tua kepada anak dalam mengajarkan serta mengarahkan anak sesuai dengan yang diharapkan
2. Pendampingan anak adalah sebuah proses yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak dalam membantu kegiatan anak selama berada dilingkungan keluarga yaitu menemani anak belajar dan lain sebagainya.
3. Belajar dari rumah merupakan suatu proses yang dilakukan oleh orang tua kepada anak untuk mengenal hal yang baru yang belum pernah diketahui oleh anak sebelumnya.

Dari definisi operasional di atas maka maksud dari penelitian ini adalah pola asuh orang tua dalam mendampingi, membimbing anak belajar dari rumah saat waktu jam belajar sekolah dimulai tahun akademik 2021 pada masa pandemi covid 19 di Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kec. Sirimau

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan laangan, catatan memo, dan dokumentasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pola orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemi covid 19 di Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kec. Sirimau. penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi-informasi mengenai status gejala yang ada, berupa pemikiran, data-data sebagai alat penemuan yang datanya berupa kata-kata.<sup>33</sup>

#### B. Instrumen Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat dipentingkan dan bertindak sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data dan instrument lainnya sebagai penunjang. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Manejemen Penelitian*, (Cet. IV; Jakarta: RinekaCipta, 1998), hlm. 309.

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 306.

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 9 orang tua peserta didik dan 7 peserta didik sekolah dasar kelas 4 yang ada di Arbes RT 04

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kec. Sirimau

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, dari 06 September sampai dengan 06 Oktober 2021.

### **D. Informan Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 9 orang tua peserta didik dan 7 peserta didik sekolah dasar kelas 4 yang ada di Arbes RT 04/RW 17

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi yaitu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung, maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>35</sup>
2. Metode ini digunakan penulis untuk mengamati secara langsung pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemi covid 19

---

<sup>35</sup>Djam'an Satori, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 105.

3. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. Dengan melakukan teknik wawancara terstandar (*standardized interview*) dan wawancara tidak berstandar (*unstandardized interview*). Dengan memilih informan yaitu Orang tua , alasannya karena orang tua peserta didik ini adalah informan kunci sekaligus yang bertanggung jawab besar di lokasi penelitian. Peserta didik alasannya karena informan sebagai peserta didik yang berada di lokasi penelitian yang akan di teliti nanti.
4. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Adapun jenis dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu berupa dokumen resmi dan fotografi. Agar lebih memperjelas darimana informasi itu didapatkan, penulis mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian. Jadi dokumen sangat membantu peneliti untuk melihat kembali tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemi covid 19 di Arbes RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kec. Sirimau.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Mengenai situasi atau kejadian-kejadian tersebut. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, dimulai observasi, interview dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Tujuan analisis



data ialah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.

1. *Data Reducton* (Reduksi Data),

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.<sup>36</sup>

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.<sup>37</sup>

3. *Interprestation* (Interprestasi Data)

Interprestasi Data yang meliputi pengklasifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kesimpulan data yang terorganisir dan terkategori sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dari data tersebut.

4. *Conclusion/Verivication* (Penarikan Kesimpulan dan verifikasi),

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Atau berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau jelas.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, (Cet, XX; Bandung: Alfabeta. 2014). hlm. 338.

<sup>37</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, hlm. 341.

<sup>38</sup>*Ibid*, hlm. 345.

## **G. Pengecekan keabsahan Data**

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dengan mengkoscek data yang telah didapat dari hasil interview dan mengamati serta melihat dokumen yang ada, dengan ini data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik observasi mendalam dan arti angulasi sumber data, yakni dengan pemeriksaan, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, dan juga dengan metode preer deriefing, yaitu dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, baik teman sejawat dan lebih-lebih dosen pembimbing peneliti.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-Tahap Penelitian seperti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiri dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitiann Pendidikan Dan Pengembangan* (Cet; II, Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 40.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas maka penulis simpulkan sebagai berikut:

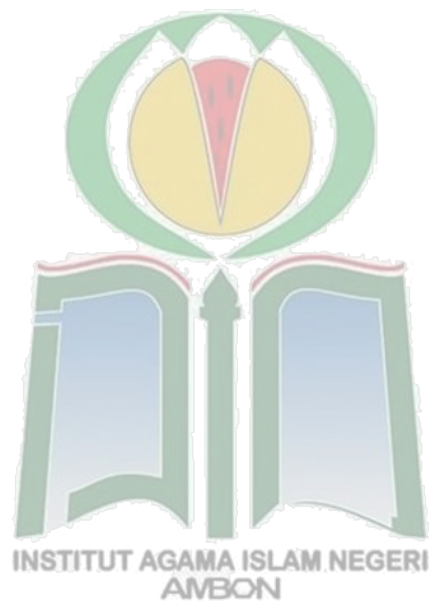
1. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang ada di Arbes berbeda-beda akan tetapi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang ada di Arbes lebih terfokus ke pola asuh permisif, Karena beragam kesibukkan yang dialami oleh orang tua, sehingga menjadikan anak-anak tersebut ditelantarkan atau tidak diperhatikan waktu jam belajarnya untuk mengerjakan tugas. Beragam kesibukkan yang dialami oleh orang tua yang bekerja mencari nafkah, orang tua yang sibuk dengan pekerjaan rumah, orang tua yang kurang mengerti dengan penggunaan aplikasi, orang tua yang tidak paham dengan materi tugas anak, dan anak yang susah diatur ketika pembelajaran dilakukan secara daring.
2. Kendala yang dialami oleh orang tua ketika proses pembelajaran dilakukan secara daring begitu banyak seperti, keterbatasan pengetahuan orang tua terkait aplikasi yang digunakan untuk belajar, menumpuknya tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik sehingga orang tua yang harus mengerjakannya, orang tua yang disibukkan dengan pekerjaan rumah dan harus mengerjakan tugas anak, orang tua yang sulit membujuk anak agar mau mengerjakan tugas saat bosan dengan pembelajaran daring yang hanya terfokus pada penugasan saja.

#### **B. Saran**

1. Orang tua dalam proses belajar anak harus memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya dalam mengajari dan menemani anak belajar dari rumah. Dalam upaya menanggulangi kemalasan anak karna pembelajaran daring yang telah lama berjalan.

Sehingga dalam hal mengasuh anak, orang tua harus mengajarkan anak supaya memiliki sikap sopan dan santun terhadap semua orang, mengajarkan anak supaya memiliki sikap religius, mengajarkan anak supaya tidak mudah tergantung dengan orang lain, mengajarkan anak supaya tidak memiliki sifat egois atau mementingkan diri sendiri.

2. Guru dan pihak sekolah seharusnya lebih memperhatikan perkembangan peserta didik lewat komunikasi dengan orang tua peserta didik agar pembelajaran daring dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

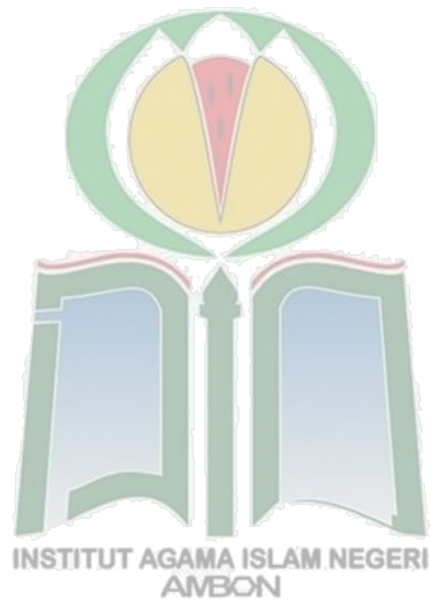


## DAFTAR PUSTAKA

- Atika Nurma, *Dalam Skripsi Peran orang tua dalam kegiatan belajarak di SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat, t.t.*
- Abu Bakar Rosdiana, *Pendidikan Suatu Pengantar* Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Amalia Ulimaz Ressa, Isnaeni Bekt, Purwati, Hanafi Yahya, *Analisis kendala peserta didik dalam pembelajaran online materi bilogi di SMP Negeri 3 Bantul* ,Jurnal Bio Education, Vol 5, No 2, (2020)
- Adawiyah Rabiatul, *Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pendidikan*, Jurnal pendidikan kewarganegaraan, Vol 7, No 1, 2017.
- Budio Sesra, *Strategi manajemen*, Jurnal menata, Vol 2, No 2, Desember 2019.
- Baswedan Anieas, *Menjadi orang tua hebat untuk keluarga dan anak usia SMK/MA*,(Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016)
- Badria Rohaeli Eli, Fitriana Wedi, *Pola asuh orang tua dalam mengembangkan potensi anak melalui homeshooling di kancil cendekia*, Jurnal comm-Edu, Vol 1, No 1, januari (Cendekia 2018)
- Djam'an Satori, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Dabbagh Ritland, B. 2015.*online learning: concepts, strategies, and application*. New jersey: person Education, Inc.
- Firman , Sri Rahayu, , *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*, Vol 2No 2 (2020): Indonesian Journal of Educational Science IJES.
- Hendri, *Peran orang tua terhadap pembentukan konsep diri pada anak*, jurnal At-Taujih bimbingan dan konseling islam, Vol 2, No 2, Juli-Desember 2019 (Banda Aceh UIN Ar-Raniry) hlm 61.
- Ikhsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Lestari Elisa, *Dalam Skripsi Peran orang tua dalam kegiatan belajar anak di MIS Ikhwanul Muslimin Tembung, t.t*
- Mahmud Amiluddin, *Pola asuh orang tua dan kemandirian anak*, (Makassar : Edukasi mitra Grafika, 2015)
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominukasi*, Bandung, CV. Alvabeta, 2009.

- Mastoha Imas, *Kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di pada masa pandemic covid 19 di kota Semarang*, Jurnal pendidikan anak usia dini, Vol 2. No 2 (2020) Jakarta.
- Purwasasmita mulyati, <https://media.neliti.com/media/publications/73058-ID-strategi-pendampingan-daum-peningkatan-k.pdf>.
- Pangastuti ratna, pratiwi, Atus alma fahyuni, Kammariyati, *Pengaruh pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak selama belajar di rumah*.jurnal *Of early childhood education and development*. Vol 2. No 2 (2020) Indonesia.
- Pradnyana beny putu, Sudirman nyoman, Janawati anom putu desak, *Pendampingan kegiatan belajar di rumah pada masa pandemic covid 19 di lingkungan kabupaten bangling bagian utara*, Jurnal pengabdian masyarakat berkemajuan, Vol 4, No 1, 2020.
- Ruli Efriyanus, *Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak*, jurnal edukasi nonformal, E-ISSN : UIN Satyan wacana.
- Susananto Ahmad, *Bimbingan dan konseling di taman anak-anak*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Setyosari Punaji, *Metode Penelitiann Pendidikan Dan Pengembangan* Cet; II, Jakarta: Kencana, 2012
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).
- Soewarno, Hasmiana, Faiza, *Kendala-kendala yang di hadapi guru dalam memanfaatkan media berbasis computer di SD 10 Banda Aceh*, Jurnal ilmiah mahasiswa prodi PGSD FKIP Unsyiah, Vol 1, No 1, Agustus 2016.
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3 ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional Cet. III; Yogyakarta: pustaka pelajar, 2009.

Yulianingsih wiwin, Suhanadji, Nugroho Rivo, Mustakim, Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemic covid 19, Jurnal pendidikan anak usia dini, Vol 5, No 2.



## Lampiran 1

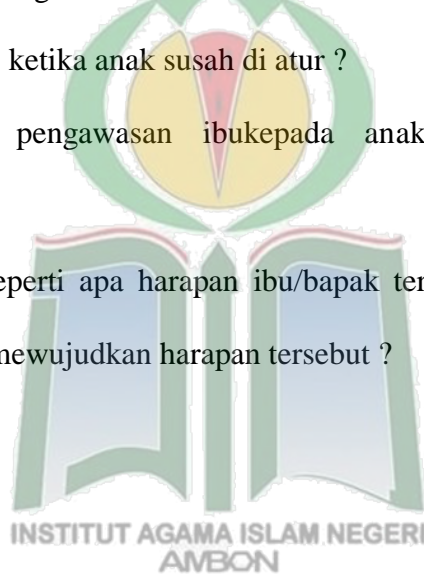
### PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal :

1. Bagaimana pola asuh ibu kepada anak dalam kehidupan sehari-hari ?
2. Adakah kesulitan dalam pendampingan belajar anak dari rumah ?
3. Kebiasaan jelek apa yang biasa anak ibu lakukan di rumah ?
4. Bagaimana sikap ibu ketika anak susah di atur ?
5. Bagaimana bentuk pengawasan ibu kepada anak saat pembelajaran daring berlangsung ?
6. Sebagai orang tua seperti apa harapan ibu/bapak terhadap anak kedepannya dan bagaimana cara ibu mewujudkan harapan tersebut ?





## Lampiran 2

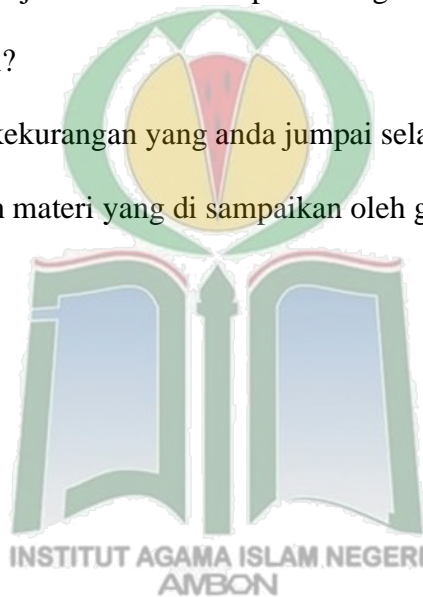
### PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal :

3. Apakah orang tua anda pernah terlibat dalam proses belajar anda dari rumah?
4. Seperti apa kejenuhan yang sering anda hadapi ketika belajar dari rumah?
5. Menurut anda apakah belajar di rumah mampu meningkatkan prestasi belajar anda sama halnya belajar di sekolah?
6. Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda jumpai selama proses belajar dari rumah?
7. Bagaimana penyampaian materi yang di sampaikan oleh guru?



### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Muhamad Silaratubun

Pekerjaan : Ketua RT 04/ RW 17

Tanggal :

1. Berapakah jumlah masyarakat Arbres RT 04 RW 17 ?
2. Sudah berapa kali pejawab RT di ganti ?
3. Pada tahun berapakah Arbres RT 04/ RW 17 terbentuk ?
4. berapakah luas dan panjang Arbres RT 04/ RW 17 ?
5. Siapakah yang pertama kali menjabat sebagai RT di Arbres?



## Lampiran 4

### Data Hasil Penelitian Lapangan

tanggal : 07 September 2021

Informan : Eny

Lokasi : Arbes RT 04 / RW 17

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola asuh ibu kepada anak dalam kehidupan sehari-hari ?	Beta punga cara didid anak itu beta memeberikan kebebasan par dong supaya bisa belajar mandiri karena bisa di maklumi beta punya anak kecil yang harus beta urus namun di samping itu beta selalu usahakan bisa membantu anak-anak dalam belajar.
2.	Adakah kesulitan dalam pendampingan belajar anak dari rumah ?	iya ada, kalo beta punga anak ni beta bantu ajar dia par belajar bikin tugas anak ni paling malawaang, paling pamalas , sehingga ujungnya beta lai yang bikin dia tugas.
3.	Kebiasaan jelek apa yang biasa anak ibulakukan di rumah ?	Kalau posisi kaya beta anak ini paling susah di atur apa lai kalo beta kasar deng dia. Dia tambah seng mau. Jadi beta Cuma iko dia mau saja. Sampe dia su tenang baru beta bicara ulang deng dia lai.
4.	Bagaimana sikap ibu ketika anak susah di atur?	Beta Ksih biar saja bagitu. Nanti kalo su bae baru beta bicara lai.
5.	Bagaimana bentuk pengawasan ibu kepada anak saat pembelajaran daring berlangsung ?	Pengawasan kaya dia ada tulis tugas bagitu beta perhatikan sampe selesai.
6.	Sebagai orang tua seperti apa harapan ibu terhadap anak kedepannya dan Bagaimana cara ibu mewujudkan harapan tersebut ?	Sebagai orang tua katong Cuma berharap ana-anak ini bisa jadi orang basar, makanya beta kasih nasehat tarus par harus belajar.

### Data Hasil Penelitian Lapangan

tanggal : 07 September 2021

Informan : Ibu Nur

Lokasi : Arbes RT 04 / RW 17

Pekerjaan : Pedagang ikan keliling

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pola asuh ibu kepada anak dalam kehidupan sehari-hari ?	Beta sering ka pasar par bajual, jadi beta titip beta anaak nih di dia kaka, supaya bisa bantu deng lia-lia dia ketika jam belajar sekolah daring di mulai..
2	Adakah kesulitan dalam pendampingan belajar anak dari rumah ?	Tentu ada, paling banya, kaya beta pulang dari pasar dia pung kaka su bilang kalo akan anak itu tadi seng iko jam belaaajar daring lai.
3.	Kebiasaan jelek apa yang biasa anak ibulakukan di rumah ?	Banyak bermain
4.	Bagaimana sikap ibu ketika anak susah di atur?	Beta bicara jua dia seng dengar.habis beta sajaa hari-hari di pasaar.jadi beta kasih biar, nanti baru beta bicaraa lai ulang-ulang.
5.	Bagaimana bentuk pengawasan ibu kepada anak saat pembelajaran berlangsung?	Beta kasih inga dia pung kaka tarus supaya nanti perhatikan dia pung ade ketika beta ada di pasar.
6.	Sebagai orang tua seperti apa harapan ibu terhadap anak kedepannya dan Bagaimana cara ibu mewujudkan harapan tersebut ?	Harapan saya semoga anak-anaak png hidup jauh lebih baik dari beta, dong bisa jadi orang sukses, makanya beta kasih sekolahkan dong.

## Data Hasil Penelitian Lapangan

tanggal :18 September 2021

Informan : Ibu jizah

Lokasi : Arbes RT 04 / RW 17

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola asuh ibu kepada anak dalam kehidupan sehari-hari ?	dalam sehari-hari beta mengarahkan dia pergi mengaji kalo su waktunya dan belajar, karen anak saya kalau sudah bermain maka dia sudah lupa dengan tugasnya, maka dari itu beta sering kasih iinga tarus.
2.	Adakah kesulitan dalam pendampingan belajar anak dari rumah ?	kalau untuk kesulitan iya memang selalu ada kaya anak susah dibujuk par mau belajar, dan apabila dikasih tugas sama guru maka dia pung karja suka marah-marah bahkan sampe menangis.
3.	Kebiasaan jelek apa yang biasa anak ibulakukan di rumah ?	Susah dibujuk ketika sedang marah atau kesal dengan tugas yang guru kasih.
4.	Bagaimana sikap ibu ketika anak susah di atur?	Beta kalo su paling pastiu beta jaga rotan, nanti baru beta rayu lai.
5.	Bagaimana bentuk pengawasan ibu kepada anak saat pembelajaran berlangsung?	Bentuk pengawasan dari beta kaya dia ada tulis tugas itu beta jagaa sampe selesai menulis.
6.	Sebagai orang tua seperti apa harapan ibu terhadap anak kedepannyadan Bagaimana cara ibu mewujudkan harapan tersebut ?	Beta harap beta pung anak ini bisa jadi orang sukses dan bisa jadi kebanggaan keluarga, Aamiin.

## Data Hasil Penelitian Lapangan

Tanggal : 18 September 2021

Informan : Ibu Maryani

Lokasi : Arbes RT 04 / RW 17

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola asuh ibu kepada anak dalam kehidupan sehari-hari ?	Mengaji saya perintahkan mengaji, dan belajar saya perintahkan belajar.
2.	Adakah kesulitan dalam pendampingan belajar anak dari rumah ?	iya ada, tetapi beta sesuaikan dengan keadaan kalo beta ada waktu beta temani belajar kalo bertepatan dengan waktu jualan ikan keliling beta serahkan par beta pung ade par perhatikan dia saja.
3.	Kebiasaan jelek apa yang biasa anak ibulakukan di rumah ?	Susah dibujuk par belajar, sukanya menghabiskan waktu dengan bermain.
4.	Bagaimana sikap ibu ketika anak susah di atur?	Kalo su talalu nakal beta cubit dia pung paha, nanti baru beta rayu ulang lai itu dia su mau par belajar.
5.	Bagaimana bentuk pengawasan ibu kepada anak saat pembelajaran berlangsung?	Beta perhatikan jam mengaji dan waktu belajar sekolah lalu parenta dia par bagara laksanakan.
6.	Sebagai orang tua seperti apa harapan ibu terhadap anak kedepannya dan Bagaimana cara ibu mewujudkan harapan tersebut ?	Katong orang tua ini Cuma mau yang terbaik par anak-anak, jadi biar katong sush mar jaang dong susah, makanya katong kasih sekolah dong sampe jadi manusia.

### Data Hasil Penelitian Lapangan

Tanggal : 21 September 2021

Informan : Ibu Ema

Lokasi : Arbes RT 04 / RW 17

Pekerjaan : Ibu Pedagang Kios

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola asuh ibu kepada anak dalam kehidupan sehari-hari ?	Seperti orang tua pada umumnya dalam kehidupan sehari-hari beta mengingatkan tarus jangan lupa waktu mengaji dan mengerjakan tugas sekolah kalo su ada tugas.
2.	Adakah kesulitan dalam pendampingan belajar anak dari rumah ?	Iya selalu ada, kalo beta perintahkan par bikin tugas dia paling malawang deng suka tunda-tunda waktu.
3.	Kebiasaan jelek apa yang biasa anak ibulakukan di rumah ?	Susah di bujuk par belajar, makanya yang biasa bikin dia tugas itu beta.
4.	Bagaimana sikap ibu ketika anak susah di atur?	Kalo beta pung anak ini beta paksa dia par belajar. Walaupun dia malawang kalo beta su talalu desak dia su bikin tugas.
5.	Bagaimana bentuk pengawasan ibu kepada anak saat pembelajaran berlangsung?	Kalo su jam belajar daring, itu beta su kunci pintu rumah supaya di seng keluar lai.
6.	Sebagai orang tua seperti apa harapan ibu terhadap anak kedepannya dan Bagaimana cara ibu mewujudkan harapan tersebut ?	Beta harap suatu saat beta anak bisa mengerti bahwa apapun yang beta lakukan hari ini par dia pung masa depan nanti.

## Data Hasil Penelitian Lapangan

Tanggal : 21 September 2021

Informan : Ibu Sitiama

Lokasi : Arbes RT 04 / RW 17

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola asuh ibu kepada anak dalam kehidupan sehari-hari ?	Beta anak ini paling manja, barang beta lai selama ini su talalu manaja dia maklum jua dia beta pung anak satu-satunya makanya apapun dia pung keinginan beta penuhi.
2.	Adakah kesulitan dalam pendampingan belajar anak dari rumah ?	Iya ada, dia kalau sudah minta sesuatu itu harus katong turuti, baru dia nih talalu banyak bermain hp.
3.	Kebiasaan jelek apa yang biasa anak ibulakukan di rumah ?	Kebiasaan buruk kaya dia ini kalo main hp sampe berjam-jam, beta tegur samaa daja dia seng dengar.
4.	Bagaimana sikap ibu ketika anak susah di atur?	Beta jaga marah dia, tapi beta bale sayaang lai. Makanya beta kalo marah deng dia seng lama-lama.
5.	Bagaimana bentuk pengawasan ibu kepada anak saat pembelajaran berlangsung?	Kalo s jam belajar beta matikan tv, lalu fokuskan dia supaya bisa menulis tugas dengan tenang.
6.	Sebagai orang tua seperti apa harapan ibu terhadap anak kedepannya dan Bagaimana cara ibu mewujudkan harapan tersebut ?	Beta harap dia bisa jadi anak yang bisa membanggakan kedua orang tua.jadi orang sukses.



### Data Hasil Penelitian Lapangan

Tanggal : 24 September 2021

Informan : Ibu Bae

Lokasi : Arbes RT 04 / RW 17

Pekerjaan : Ibu kios

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola asuh ibu kepada anak dalam kehidupan sehari-hari ?	Beta sering kasih ingat dia hal-hal yang penting, kayak jam belajar, jam mengaji bagitu.
2.	Adakah kesulitan dalam pendampingan belajar anak dari rumah ?	Iyo ada, paket data habis, maka ana-ana bisa alfa, makanya beta usaha beli data.
3.	Kebiasaan jelek apa yang biasa anak ibulakukan di rumah ?	Kalo beta jelaskan tentang tugas dia seng perhatikan, baru pamalas par dengar, jadi beta yang jaga bikin dia tugas.
4.	Bagaimana sikap ibu ketika anak susah di atur?	Beta kasih biar saja, barang kalo beta bicara lai kaya dia tuli-tuli seng mau dengar.
5.	Bagaimana bentuk pengawasan ibu kepada anak saat pembelajaran berlangsung?	Kalo dia sedang menulis beta perhatikan sampe selesai, supaya dia pung tanagn terbiasa menulis.
6.	Sebagai orang tua seperti apa harapan ibu terhadap anak kedepannya dan Bagaimana cara ibu mewujudkan harapan tersebut ?	Beta harap semoga beta pung cita-cita par sekolahkan anak-anak ini bisa terwujud sampe selesai. Cara beta wujudkan beta suruh belajar tarus.

## Data Hasil Penelitian Lapangan

Tanggal : 24 September 2021

Informan : Ibu Musdalifah

Lokasi : Arbes RT 04 / RW 17

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola asuh ibu kepada anak dalam kehidupan sehari-hari ?	Kalo beta atur dia pung waktu belajar denga mangaji, supaya dia tau, kalo seng bagitu dia main sampe lupa waktu.
2.	Adakah kesulitan dalam pendampingan belajar anak dari rumah ?	Paling banyak kesulitan, kaya menghadapi anak yang bandel, paket data yang menipis, belum lagi pekerjaan rumah yang menumpuk.
3.	Kebiasaan jelek apa yang biasa anak ibulakukan di rumah ?	suka marah kalau kebanyakan tugas dari guru, bahkan beta pernah baku malawang deng dia perkara bikin vidio hafalan kosa kata bahasa inggris yang seng dia pahami bacaan dengan pengucapanya.
4.	Bagaimana sikap ibu ketika anak susah di atur?	Beta marh tarus, Cuma kalo beta marah dia kaya su terbiasa, jadi beta kasih bia saja, naanti kalo su bisa beta bicara baru beta rayu lai.
5.	Bagaimana bentuk pengawasan ibu kepada anak saat pembelajaran berlangsung?	Beta biarkan dia menulis tugas, nanti kalo su selesai beta datang cek ulang lai.
6.	Sebagai orang tua seperti apa harapan ibu terhadap anak kedepannya dan Bagaimana cara ibu mewujudkan harapan tersebut?	Semoga anak-anak bisa jadi manussiaa yang bermanfaat par orang bayaa, maakanya beta kasih sekolahkan dia.

### Data Hasil Penelitian Lapangan

Tanggal : 07 September 2021

Informan : Riska

Lokas : Arbes RT 04 / RW 17

Status : Peserta didik sekolah dasar kelas 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua anda pernah terlibat dalam proses belajar anda dari rumah?	Pernah, bantu beta bikin video menghafal kosa kata bahasa inggris dan lain-lain.
2.	Seperti apa kejenuhan yang sering anda hadapi ketika belajar dari rumah ?	Paling pasti barang belajar daring ini sudah jalan begitu lama dan beta sulit bertemu teman-teman di sekolah kaya dulu.
3.	Menurut anda apakah belajar di rumah mampu meningkatkan prestasi belajar anda sama halnya belajar di sekolah?	sama saja kak, beta nilai masih normal walaupun belajar daring.
4.	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda jumpai selama proses belajar dari rumah ?	Seng ada kelebihan kak, beta paling bosan dengan pembelajaran daring yang sudah lama berlangsung ini.
5.	Bagaimana penyampaian materi yang di sampaikan oleh guru?	Beta paham, barang Cuma suruh bikin tugas di buku tematik saja, kecuali mama yang menjelaskan beta seng paham.

## Data Hasil Penelitian Lapangan

Tanggal : 04 Oktober 2021

Informan : Fadila

Lokas : Arbes RT 04 / RW 17

Status : Peserta didik sekolah dasar kelas 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua anda pernah terlibat dalam proses belajar anda dari rumah?	Pernah, kaya tugas matematika, bahasa arab, dan bahasa inggris
2.	Seperti apa kejenuhan yang sering anda hadapi ketika belajar dari rumah ?	Paling pastiu di rumah, karena seng ada ada teman kalau di rumah, seng ada bel kalau main kaya di sekolah.
3.	Menurut anda apakah belajar di rumah mampu meningkatkan prestasi belajar anda sama halnya belajar di sekolah?	Seng ada, justru beta nilai menurun, dulu sewaktu belajar tatap muka beta nilai tinggi 100, 90, dan 85, tetapi sekarang beta nilai 60 dan 65.
4.	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda jumpai selama proses belajar dari rumah ?	Tidak ada kelebihan kak, saya sudah bosan dengan belajar daring. ada kelebihan yang ada kekurangan Karena nilai saya menurun.
5.	Bagaimana penyampaian materi yang di sampaikan oleh guru?	yang saya tidak paham ketika guru memberikan tugas yaitu pada mata pelajaran bahasa arab, bahasa inggris, dan matematika.

## Data Hasil Penelitian Lapangan

Tanggal : 07 September 2021

Informan : Amir

Lokas : Arbes RT 04 / RW 17

Status : Peserta didik sekolah dasar kelas 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua anda pernah terlibat dalam proses belajar anda dari rumah?	iya kak, beta yang menulis dan mama yang mencari jawabanya.
2.	Seperti apa kejenuhan yang sering anda hadapi ketika belajar dari rumah ?	Paling bosan, baru seng bias kewtemu teman-teman sekolah.
3.	Menurut anda apakah belajar di rumah mampu meningkatkan prestasi belajar anda sama halnya belajar di sekolah?	Iyo beta nilai bagus samua barang mama yang bikin tugas.
4.	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda jumpai selama proses belajar dari rumah ?	Sng ada kelebihan.
5.	Bagaimana penyampaian materi yang di sampaikan oleh guru?	Seng barang beta tugas mama yang bikin.

## Data Hasil Penelitian Lapangan

Tanggal : 18 September 2021

Informan : Fisal

Lokas : Arbes RT 04 / RW 17

Status : Peserta didik sekolah dasar kelas 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua anda pernah terlibat dalam proses belajar anda dari rumah?	Iyo jarang, barang mama setiap hari di pasar, jadi kalo ada waktu mama istirahat baru bisa temani beta, ka seng kaka yang teamani.
2.	Seperti apa kejenuhan yang sering anda hadapi ketika belajar dari rumah ?	Bukan bosan lai mar su paling pastiu, barang paling lama.
3.	Menurut anda apakah belajar di rumah mampu meningkatkan prestasi belajar anda sama halnya belajar di sekolah?	Selama belajar daring beta nilai bagus, beda deng tatap muka dolo nilai seng begitu bagus.
4.	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda jumpai selama proses belajar dari rumah ?	Kelebihan beta nilai bagus, kekurangan pulsa data.
5.	Bagaimana penyampaian materi yang di sampaikan oleh guru?	Sering paham sering jua seng paham, makanya kaka bantu beta dengan bantuan internet lai.

### Data Hasil Penelitian Lapangan

Tanggal : 04 Oktober 2021

Informan : Ona

Lokas : Arbes RT 04 / RW 17

Status : Peserta didik sekolah dasar kelas 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua anda pernah terlibat dalam proses belajar anda dari rumah?	Pernah, kaya bikin tugas matematika deng bahasa inggris sama bahasa arab.
2.	Seperti apa kejenuhan yang sering anda hadapi ketika belajar dari rumah ?	Paling bosan
3.	Menurut anda apakah belajar di rumah mampu meningkatkan prestasi belajar anda sama halnya belajar di sekolah?	Belajar daring beta nilai bagus, sama jua deng tatap muka.
4.	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda jumpai selama proses belajar dari rumah ?	Seng ada kelebihan
5.	Bagaimana penyampaian materi yang di sampaikan oleh guru?	Paham, kalo seng paham mama yang bikin

## Data Hasil Penelitian Lapangan

Tanggal : 04 Oktober 2021

Informan : Abas

Lokas : Arbes RT 04 / RW 17

Status : Peserta didik sekolah dasar kelas 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua anda pernah terlibat dalam proses belajar anda dari rumah?	Iyo, barang kalo seng bikin tugas nanti mama bisa marah marah
2.	Seperti apa kejenuhan yang sering anda hadapi ketika belajar dari rumah ?	Paling bosan
3.	Menurut anda apakah belajar di rumah mampu meningkatkan prestasi belajar anda sama halnya belajar di sekolah?	Lumayan jua, soalnya mama yang jaga bikin beta tugas.
4.	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda jumpai selama proses belajar dari rumah ?	Seng ada, beta paling bosan belajar bagini.
5.	Bagaimana penyampaian materi yang di sampaikan oleh guru?	Seng paham makanya mama yang bikin tugas..



## Data Hasil Penelitian Lapangan

Tanggal : 04 Oktober 2021

Informan : Ica

Lokas : Arbes RT 04 / RW 17

Status : Peserta didik sekolah dasar kelas 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua anda pernah terlibat dalam proses belajar anda dari rumah?	Iyo pernah, kaya mengirim tugas di whatsapp dan lain sebagainya.
2.	Seperti apa kejenuhan yang sering anda hadapi ketika belajar dari rumah ?	Paling bosan kaka, soalnya samua terbatas.
3.	Menurut anda apakah belajar di rumah mampu meningkatkan prestasi belajar anda sama halnya belajar di sekolah?	kalau di sekolah nilai saya kurang bagus karena tidak bias pake internet. tetapi saat sudah daring nilai saya lumayan bagus berkat bantuan dari mama dan internet.
4.	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda jumpai selama proses belajar dari rumah ?	Seng ada
5.	Bagaimana penyampaian materi yang di sampaikan oleh guru?	Guru menerangkan hanya mengirim tugas, jadi mama yang bikin beta tugas

## Data Hasil Penelitian Lapangan

Tanggal : 04 Oktober 2021

Informan : Sarah

Lokas : Arbes RT 04 / RW 17

Status : Peserta didik sekolah dasar kelas 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua anda pernah terlibat dalam proses belajar anda dari rumah?	Iyo, beta tugas mama yang bikin trus
2.	Seperti apa kejenuhan yang sering anda hadapi ketika belajar dari rumah ?	Beta pastiu barang katong takurung di rumah.
3.	Menurut anda apakah belajar di rumah mampu meningkatkan prestasi belajar anda sama halnya belajar di sekolah?	Nilai sama jua deng dolo seng ada yang beda.
4.	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda jumpai selama proses belajar dari rumah ?	Banyak libur, tapi bosan lai di rumah tarus.
5.	Bagaimana penyampaian materi yang di sampaikan oleh guru?	Beta seng tau, barang yang pegang hp itu mama.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## Data Hasil Penelitian Lapangan

Tanggal : 04 September 2021

Informan : Melani

Lokas : Arbes RT 04 / RW 17

Status : Peserta didik sekolah dasar kelas 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua anda pernah terlibat dalam proses belajar anda dari rumah?	Iyo pernah, bantu bikin beta tugas yaang beta seng tau bikin.
2.	Seperti apa kejenuhan yang sering anda hadapi ketika belajar dari rumah ?	Paling bosan barang su talalu lama belajar daring.
3.	Menurut anda apakah belajar di rumah mampu meningkatkan prestasi belajar anda sama halnya belajar di sekolah?	Iyo, barang sekolah corona jadi gur-guru kasih nilai bagus
4.	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda jumpai selama proses belajar dari rumah ?	Seng ada.
5.	Bagaimana penyampaian materi yang di sampaikan oleh guru?	Beta seng tau, makanya beta bilaang mama yang bikin saja.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Lampiran 5

Dokumentasi



